

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tanggapan responden terhadap enam dimensi variabel persepsi risiko yaitu *physical risk*, *performance risk*, *psychological risk*, *financial risk*, *time-loss risk*, dan *social risk* pada penelitian ini bernilai rendah. Artinya tingkat persepsi risiko yang dirasakan tinggi atau kekhawatiran yang dirasakan masyarakat Kabupaten Bekasi dalam mengunjungi kolam renang umum masih tinggi. Hanya pernyataan mengenai pelayanan yang memiliki persentase berkategori tinggi. Artinya responden tidak khawatir dengan pelayanan yang diberikan termasuk pada pelayanan dalam hal pencegahan penularan Covid-19.
2. Tanggapan responden terhadap empat indikator Minat Berkunjung yang terdiri dari minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif memiliki kategori rendah. Hal ini berarti minat berkunjung masyarakat Kabupaten Bekasi ke kolam renang umum selama masa pandemi masih rendah dengan rendahnya minat untuk mengunjungi, merekomendasikan, mencari informasi, serta rendahnya minat dalam menjadikan rekreasi ke kolam renang umum sebagai pilihan rekreasi di masa pandemi.
3. Secara parsial (Uji T) setiap indikator persepsi risiko memiliki hasil yang berbeda. *Psychological Risk* serta *Social Risk* menjadi indikator yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung dalam penelitian ini dengan hasil pengaruh yang positif. Sedangkan empat indikator lainnya yaitu *Physical Risk*, *Performance Risk*, *Time-Loss Risk*, Serta *Financial Risk* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung dalam penelitian ini. Secara simultan (Uji F) atau bersamaan, persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $23,929 > F$  tabel 2,19. Dalam model regresi berganda hasil menunjukkan antara keenam dimensi persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat berkunjung yang menandakan adanya hubungan tidak searah antara minat berkunjung dengan *physical risk*, *performance risk*,

*psychological risk*, *financial risk*, *time-loss risk*, dan *sosial risk*. Dalam penelitian ini besarnya pengaruh persepsi risiko terhadap minat berkunjung adalah sebesar 55,9% yang diperoleh dari hasil koefisien determinan yang mana skor ini dikategorikan sedang. Sisanya sebanyak 44,1% menunjukkan bahwa minat berkunjung tidak dipengaruhi oleh persepsi risiko dan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Rekomendasi

1. Mengoptimalkan kesadaran masyarakat Kabupaten Bekasi akan bahaya Covid untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 khususnya di kolam renang umum mengingat tingkat kekhawatiran masyarakat Kabupaten Bekasi sudah tergolong tinggi.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Bekasi mengenai protokol-protokol yang diterapkan di kolam renang umum dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 sehingga memicu rasa aman saat berkunjung ke kolam renang umum.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel persepsi risiko diharapkan mempertimbangkan dimensi yang akan ditelitinya untuk mengetahui pengaruhnya dengan variabel lain.
4. Untuk pengelola diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Bekasi dengan memberikan fasilitas dan pelayanan sesuai yang diharapkan terutama selama masa pandemi. Mengingat masih tingginya kekhawatiran dan rendahnya minat kunjungan masyarakat Kabupaten Bekasi dalam berkunjung ke kolam renang umum.
5. Untuk masyarakat Kabupaten Bekasi tetap diperlukan untuk menjaga protokol kesehatan dimanapun termasuk di kolam renang umum. Segera periksakan diri dan hindari banyak kontak dengan orang lain jika ditemukan gejala Covid-19 pada diri sendiri.